

**PENERAPAN PENDEKATAN *JOYFUL LEARNING* BERBANTU HUMOR
UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI PADA
SISWA KELAS X SMK PSM 2 KAWEDANAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Sri Wahyuningsih
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
Yuniihiiumm31@gmail.com**

**Supri Wahyudi Utomo
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
supriutomo@yahoo.co.id**

**Anggita Langgeng Wijaya
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
gonggeng14@gmail.com**

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Joyful Learning* berbantu humor terhadap prestasi belajar Akuntansi siswa kelas X SMK PSM 2 Kawedanan tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental research*). Populasi yang menjadi sasaran penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK PSM 2 Kawedanan Kabupaten Magetan tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 35 siswa. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling jenuh. Analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, uji taraf kesukaran, uji daya beda, uji prasyarat dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pendekatan *Joyful Learning* berbantu humor terhadap prestasi belajar Akuntansi Siswa kelas X SMK PSM 2 Kawedanan tahun pelajaran 2016/2017. Prestasi belajar siswa yang diajar menggunakan pendekatan *Joyful Learning* berbantu humor lebih baik dibandingkan prestasi belajar siswa saat belajar tanpa menggunakan pendekatan *Joyful Learning* berbantu humor.

Kata Kunci *joyful learning* berbantu humor, prestasi belajar, akuntansi

ABSTRACT

the purpose of this research is to know the effect of Joyful Learning approach with humor to the learning achievement of class X students of SMK PSM 2 Kawedanan in the schooling years of 2016/2017. This research uses quasi-experimental research type. The target population of this study is all students of class X Accounting SMK PSM 2 Kawedanan Magetan in the schooling years of 2016/2017 which amounted to 35 students. Determination of sample in this research is done by saturated sampling technique. Data analysis includes test validity, reliability, difficulty test, different power test, prerequisite test and hypothesis test. The result of the research shows that there is influence of Joyful Learning approach with humor to learning achievement of Accounting of Student of Class X SMK PSM 2 Kawedanan in the schooling years of. Students' learning achievement taught using Joyful Learning approach with humor is better than student achievement when studying without using Joyful Learning approach with humor

Keywords : *joyful learning assisted humor, learning achievement, accounting*



**The 9th FIPA: Forum
Ilmiah Pendidikan
Akuntansi -
Universitas PGRI
Madiun**
Vol. 5 No. 1
Hlmn. 920-941
Madiun, Oktober
2017
e-ISSN: 2337-9723

Artikel masuk:
23 September 2017
Tanggal diterima:
01 Oktober 2017

PENDAHULUAN

Ditengah gencarnya persaingan dunia usaha, masyarakat dituntut untuk meningkatkan mutu sumber daya dengan lebih aktif dan kreatif. Pemerintah Jombang, terus melakukan pembinaan pada lembaga yang berbasis perekonomian rakyat seperti koperasi, dengan memberikan pelatihan tentang akuntansi dan manajemen koperasi (Zakaria, 2016)

Undang-Undang Dasar 1945 khususnya Pasal 33 ayat (I) menyatakan bahwa kemakmuran masyarakat yang diutamakan bukan kemakmuran orang-seorang dan bangun perusahaan yang sesuai dengan itu adalah koperasi. Penjelasan Pasal 33 menempatkan koperasi dalam kedudukan sebagai sokoguru perekonomian nasional dan sebagai bagian integral tata perekonomian nasional *Koperasi* (Partomo, 2009: 15)

Peran koperasi dipandang sangat sesuai dan strategis untuk ikut menopang ekonomi rakyat, terutama masalah pendanaan yang saat ini sangat dibutuhkan sebagai usaha pemerintah untuk mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah (Partomo, 2009:71). Apabila koperasi dikelola dengan baik akan mampu mensejahterakan anggotanya dan bisa melaksanakan RAT (Yusuf, 2015). Perkembangan koperasi di Jawa Timur yang jumlahnya pada tahun 2014 mencapai 30.866 koperasi 34% nya didominasi oleh koperasi wanita/Koperasi Wanita (kopwan) (Suara Mandiri, 2015). Anggota koperasi tersebut terdiri dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang menurut data sensus UMKM mampu menyumbang 54,48% PDRB Jawa Timur.

Di Kota Jombang, sesuai data tahun 2015, terdapat 325 koperasi sehat, 766 koperasi aktif dan 55 koperasi tidak aktif. Untuk Koperasi Wanita (kopwan), sudah tersebar di 21 kecamatan yang berada dari 301 desa dan 5 kelurahan. Sedangkan Data tahun 2015 menunjukkan bahwa 93,36% wanita di Jawa Timur adalah muslimah (Suara Mandiri, 2015), maka pemberdayaan melalui Koperasi Wanita (kopwan) sangatlah tepat. Melalui kopwan-kopwan tersebut akan mampu mewujudkan kopwan syariah. Sejalan dengan geliat ekonomi syariah yang pesat selama dua tahun terakhir, utamanya dengan dipilihnya Jawa Timur sebagai contoh penerapan ekonomi syariah. Hal ini sejalan dengan tujuan pemerintah yang ingin memberdayakan wanita (Budhiretnowati, G., & Siahaan, R, 2015). dalam usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Yuni Nurmawati, Y, 2015). Hal ini akan efektif apabila pemerintah setempat terlibat langsung dalam pembinaan (Ratnasari, D. D, 2013), sehingga kinerja Koperasi Wanita (kopwan) semakin baik.

Saat ini perkembangan teknologi mempengaruhi kehidupan sehari-hari (Triyaningsih, S. L. (2012)). Perkembangan teknologi yang pesat dewasa ini, menuntut penggunaan sistem manual dikembangkan menjadi sistem komputerisasi (Komara, A. ,2010) agar dapat menyajikan informasi yang cepat dan tepat. Banyak perusahaan atau organisasi yang mulai mengembangkan sistem informasi (Widarno, B, 2012). Dalam pengolahan data, penyimpanan data, ataupun pencacatan setiap transaksi, yang menjadi permasalahan adalah waktu, untuk itu harus digunakan alat-alat untuk mempercepat proses manajemen data (Kandouw, V. M, 2013). Penggunaan sistem komputerisasi dengan tujuan untuk mempercepat proses pengolahan data harus dikaji dan dipertimbangkan sejauh mana peran, pengaruh dan manfaat dari sistem akuntansi yang dikomputerisasikan dalam suatu perusahaan. Untuk memenuhi semua itu pemanfaatan komputerisasi sebagai mesin pembantu sudah merupakan suatu kebutuhan, termasuk dalam koperasi (Marsono, S, 2012).

Di dalam koperasi, juga terdapat kegiatan pengolahan data seperti layaknya perusahaan pada umumnya, mulai dari kegiatan pencatatan transaksi sampai pada pelaporan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilakukan secara cepat dan tepat. Untuk itu diperlukan cara untuk mempercepat pengelolaan data tersebut. Di era digital saat ini, kegiatan pengolahan data bisa ditempuh adalah dengan menggunakan komputer (Indah, I. N,2013). Komputerisasi mampu mempermudah pekerjaan manusia (Karmawan, I. G. M., et al, 2010) sehingga pengolahan data – termasuk di koperasi – menjadi lebih cepat dan akurat. Hanya diperlukan sedikit waktu untuk belajar dan berlatih (Karsidi, R, 2007) dan manfaat yang akan lebih besar akan diperoleh dibandingkan pengorbanan untuk mempelajari sistem pemrosesan data menggunakan data yang lazim dikenal dengan istilah Electronic Data Processing (EDP) (Alannita, N. P., et al ,2014).

Pemerintah kabupaten Jombang melalui dinas terkait yaitu Dinas Koperasi dan UMKM Jombang bersama provinsi Jawa Timur memberikan perhatian khusus kepada perkembangan koperasi wanita, antara lain dengan memberikan pelatihan secara berkala kepada pengurus koperasi wanita yang ada di tingkat desa (Suara Mandiri, 2015).

Hal ini bertujuan untuk mencapai misi Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Kabupaten Jombang yaitu meningkatkan kualitas kelembagaan dan usaha Koperasi. Namun, usaha Dinas Koperasi dan UMKM Jombang mengalami

beberapa kendala, salah satunya adalah tidak dilaporkannya hasil RAT maupun laporan keuangan tahunan oleh Koperasi (Dinas Koperasi & UMKM Jombang, 2017)

Salah satu penyebabnya adalah penyusunan dan penyajian laporan keuangan bulanan yang sangat sederhana dan belum memenuhi standar laporan keuangan koperasi dan tidak tepat waktu. Padahal Syarat keberhasilan sebuah koperasi adalah pelaksanaannya sesuai manajemen dan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) yang sudah dibuat (Yusuf, 2015). Di Jawa Timur ada 27 ribu koperasi yang aktif dan tiga ribu koperasi tidak aktif, dan sekitar 22 ribu diantaranya telah melaksanakan Rapat Anggota Tahunan/RAT (Yusuf, 2015).

Apabila hal ini terus dibiarkan, maka akan mengganggu kinerja koperasi yang berimbas langsung kepada para anggota. Untuk itu, pengurus koperasi dan pemerintah setempat, dalam hal ini adalah Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Dinkop Dan UMKM) harus segera mengatasi permasalahan yang umum dihadapi Koperasi Wanita (kopwan) yang ada di desa.

Berdasarkan uraian diatas, maka identifikasi masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: 1) Mengetahui Sebaran Koperasi Wanita (kopwan) di wilayah kabupaten Jombang yang menerapkan sistim komputerisasi dalam pemrosesan data transaksi (*Electronic Data Processing - EDP*), 2) Untuk mengetahui penerapan *Electronic Data Processing – EDP (X₁)* dan Faktor Pendukung Kesuksesan Pelaksanaan *Electronic Data Processing - EDP (X₂)* di Koperasi Wanita (kopwan) kabupaten Jombang dan 3) Untuk mengetahui apakah variabel *EDP (X₁)* dan Faktor Pendukung Kesuksesan Pelaksanaan *Electronic Data Processing – EDP (X₂)* berpengaruh terhadap keputusan manajemen Koperasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 25 tahun 1992, Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi berbeda dengan badan usaha lainnya, karena kepemilikan koperasi dimiliki oleh seluruh anggota koperasi, sehingga memungkinkan anggota koperasi berkontribusi lebih untuk pengembangan koperasi yang akan berimbas pada kesejahteraan anggotanya.

Permodalan utama koperasi berasal dari anggotanya. Menurut PP 9 Tahun 1995 simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota, koperasi lain dan atau anggotanya kepada KSP/USP dalam bentuk tabungan dan simpanan koperasi berjangka (Baswir, R, 2000). Pengertian simpanan sebagaimana dinyatakan dalam PP tersebut adalah simpanan yang merupakan hutang bagi KSP/USP, sementara itu terdapat jenis simpanan lain dari anggota yang merupakan kekayaan bersih bagi KSP/USP, yaitu simpanan pokok dan simpanan wajib (bagi KSP). Anggota koperasi sebagai pemilik modal berhak untuk mendapat laporan kinerja koperasi yang tercermin dalam laporan keuangan yang dipertanggung jawabkan pada saat Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang terdiri dari neraca, perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, laporan promosi ekonomi anggota, dan catatan atas laporan keuangan (PSAK No. 27 (Revisi 1998, Reformat 2007)). Tentunya, laporan ini akan dapat tersaji dengan benar, cepat dan akurat apabila dibantu oleh sistem komputerisasi yang mendukung kinerja koperasi (Susanti, 2014).

Dalam praktiknya, banyak organisasi yang menggunakan alat bantu komputer untuk mempermudah pengoperasian perusahaan. Penggunaan Komputer dalam suatu organisasi untuk pengolahan data dikenal dengan sebutan *Electronic Data Processing (EDP)*. *Electronic Data Processing (EDP)* adalah peralatan dan program yang digabungkan menjadi suatu instalasi komputer yang lengkap atau suatu kumpulan program dan prosedur yang berhubungan untuk melaksanakan suatu tugas-tugas tertentu atau tugas yang berkaitan pada suatu computer (Hall, 2001:25)

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (*Information and Communication technology-ICT*) memberikan potensi untuk meningkatkan produktivitas kerja misalnya dengan membantu pekerja dalam pekerjaan yang bersifat rutinitas sehingga tugas menjadi lebih cepat (Ahuja dan Shankar, 2009; Norton, 1995; Rodriguez Casal et al, 2005; Sigala, 2003). ICT juga dapat digunakan untuk menghilangkan tugas-tugas yang tidak mempunyai nilai tambah sehingga bisa membuat penggunaannya menjadi lebih efisien, yang bermuara pada peningkatan kesejahteraan karyawan (Palvalin et al, 2013) Penerapan *Electronic Data Processing (EDP)* terbukti bisa meningkatkan efektivitas kinerja karyawan dan pengurus koperasi (Komarasari, W. (2017) yang akan bermuara pada kemudahan manajemen koperasi dalam mengambil keputusan (Kurniati, I, 2012).

Marshono (2010) dalam penelitiannya pada koperasi di kabupaten Klaten membuktikan bahwa 76% responden (karyawan dan pengurus) koperasi menyatakan sangat terbantu dengan sistim komputerisasi pada koperasi (Atikah, H. R,2013). Hal ini juga dibuktikan Susanti pada penelitiannya di Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) Sarana Makmur (2014) yang menyatakan bahwa Sistem informasi simpan pinjam yang berbasis komputer dapat membantu bagian Unit Pengelola Keuangan dalam memproses data simpan pinjam menjadi lebih mudah, cepat dan tepat.

Unsur-unsur yang mendukung pelaksanaan pencatatan data secara elektronik (Electronic Data Processing-EDP), selain perangkat alat elektronik, juga harus ada data yang akan diolah. Untuk mengolah data menjadi informasi perlu prosedur-prosedur yang disebut program. Perangkat alat elektronik tersebut sering disebut dengan istilah perangkat keras (*hardware*), yang dapat berupa layar monitor, printer, mesin CPU, disket, scan plotter, modem, dan sebagainya. Prosedur-prosedur atau program yang digunakan untuk mengolah data disebut perangkat lunak (*software*), yang terdiri dari: a) Sistem Operasi, yaitu program yang dibuat untuk melakukan dasar-dasar operasi komputer, b) Program Paket yaitu suatu program yang dibuat oleh *softwarehouse* yang dimaksudkan untuk memudahkan para pemakai dalam melakukan suatu pekerjaan dan c) Program Aplikasi, yaitu suatu prosedur yang dibuat oleh pemrogram untuk mengolah suatu data dalam aplikasi khusus.

Ada beberapa akibat dari diterapkannya *Electronic Data Processing (EDP)* di suatu organisasi. Sebagai contoh perusahaan akan mengurangi karyawannya karena penerapan EDP ini memungkinkan penyelesaian berbagai aktivitas yang biasa diproses secara manual. Selain itu, penerapan *Electronic Data Processing (EDP)* juga berdampak pada kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dilihat dari: a) Kecepatan Proses, b) Keandalan Laporan, c) Frekuensi Penerbitan Laporan (Irsian, 2015)

Agar suatu sistem yang dikomputerisasi dapat berjalan dengan baik, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mendukung, yaitu :

1. Kapasitas dan kelengkapan *hardware* (perangkat keras) yang memadai untuk menangani semua tingkat transaksi dan kebutuhan pemrosesan
2. *Software* (perangkat lunak) yang merefleksikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan khusus organisasi
3. Pemrosesan data dan pengawasan perkiraan yang tepat.
4. Dokumentasi yang lengkap mengenai pemakai dan prosedur pengolahan data.

5. Pelatihan yang mencukupi untuk personil pemakai sistem informasi dan petugas pemrosesan data.
6. Masukan (input) yang akurat dan pengawasan untuk menjamin akurasi.
7. Penerimaan oleh pemakai.
8. Keterlibatan dukungan manajemen (Irsian, 2015)

Dari unsur-unsur yang mendukung adanya EDP, unsur manusia (*brainware*) adalah unsur yang penting, karena tanpa adanya manusia, perangkat keras maupun perangkat lunak yang canggih pun tidak ada gunanya.

Hal ini karena untuk bisa memanfaatkan teknologi informasi, dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang mampu untuk memanfaatkannya (*brainware*). Karyawan/operator harus disiapkan sebelumnya, agar mempunyai kesiapan teknologi sehingga bisa mengaplikasikannya untuk kepentingan organisasi. Dengan kombinasi sistem informasi yang berkualitas dan Sumber Daya Manusia yang tanggap teknologi maka akan tercipta kinerja organisasi yang baik akan tercipta (Kuo, 2012). Agar karyawan bisa menjalankan program berbasis teknologi informasi (komputerisasi) diperlukan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan yang diperlukan untuk peningkatan kualitas layanan, sehingga tercapai tujuan organisasi (Oliveira dan Martins, 2010), (Hafsah, M. J. 2015) serta mempermudah proses pengambilan keputusan oleh manajemen organisasi, yang pada saat ini sangat cepat berubah. Proses pengambilan keputusan yang cepat dan tepat dilakukan agar roda organisasi beserta administrasi dapat berjalan terus dengan lancar. Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan sistematis terhadap suatu masalah, pengumpulan fakta dan data, penelitian yang matang atas alternatif dan tindakan (Subari, Tata, 2003). Pengambilan keputusan tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan melalui sebuah proses. Menurut Drucer, proses pengambilan keputusan terdiri atas: 1) Menetapkan masalah, 2) Menganalisa masalah, 3) Mengembangkan alternatif, 4) Mengambil keputusan yang tepat, 5) Mengambil keputusan menjadi tindakan efektif (Subari, Tata, 2003)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Wanita (kopwan) Jombang yang terdiri dari 21 kecamatan yang tersebar di 301 desa dan 5 kelurahan termasuk jenis penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui

prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya yang bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: 1) Data Primer: yaitu data yang bersumber langsung dari responden, yang diperoleh melalui jawaban atas pernyataan yang diajukan dalam kuisisioner, dan 2) Data Sekunder: yaitu data yang diperoleh dari Puskopwan dan Dinas Koperasi & UMKM Jombang, serta berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian.

Untuk mendapatkan data yang akan dianalisis, digunakan 2 (dua) metode yaitu: 1) Kuisisioner (angket) yaitu sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada responden yang berisi 4 (empat) opsi jawaban tertutup seputar pertanyaan yang diberikan mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju, 2) Wawancara dengan responden dan pegawai Dinas Koperasi dan UMKM kabupaten Jombang, dan 3) Dokumentasi dengan cara menggali informasi yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti keterangan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, baik itu catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Koperasi Wanita (kopwan) di kabupaten Jombang.

Populasi sekaligus dalam penelitian ini adalah Koperasi wanita (kopwan) di wilayah kabupaten Jombang. Teknik sampling menggunakan rumus Slovin (Sevilla et. al., 1960:182). Maka berdasarkan jumlah populasi Koperasi Wanita (kopwan) di kabupaten Jombang yaitu sejumlah 306 Koperasi Wanita (kopwan), maka sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah 155 Koperasi Wanita (kopwan) yang menjadi anggota. Dari 155 Koperasi Wanita (kopwan) masih dipilah lagi menjadi Koperasi Wanita (kopwan) yang aktif (telah melakukan Rapat Anggota Tahunan-RAT) dan yang tidak aktif (belum melakukan Rapat Anggota Tahunan-RAT).

Hasilnya didapat 90 Koperasi Wanita (kopwan) yang layak untuk menjadi responden dalam penelitian ini. . Selanjutnya, dari 90 responden, masih direduksi lagi berdasarkan sistim pencatatan transaksinya, menggunakan cara manual atau komputerisasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan cara *probability sampling*, artinya setiap populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2007).

Selanjutnya di lakukan pengamatan atas variabel yang diteliti yaitu:

Tabel 1. Operasioanlisis Variabel

Variabel	Sub Variabel	Operasionalisasi Variabel
<i>Electronic Data Processing (EDP)</i> (X₁)	Perangkat keras (<i>hardware</i>) (X _{1.1})	Seperangkat alat elektronik yang terdiri dari layar monitor, printer, mesin CPU, dan media penyimpanan eksternal
	perangkat lunak (<i>software</i>) (X _{1.2})	Prosedur-prosedur atau program yang digunakan untuk mengolah data
	Data (X _{1.3})	Sekumpulan informasi yang mencerminkan kegiatan transaksi di Koperasi Wanita (kopwan)
Faktor Pendukung suksesnya pelaksanaan EDP (X₂)	Dokumen (X _{2.1})	Dokumentasi yang lengkap mengenai pemakai dan prosedur pengolahan data
	Pelatihan (X _{2.2})	Pelatihan yang mencukupi untuk personil pemakai sistem informasi dan petugas pemrosesan data.
	Akurasi masukan (X _{2.3})	Masukan (input) yang akurat dan pengawasan untuk menjamin akurasi.
	Kesediaan(X _{2.4})	Penerimaan oleh pemakai
	Dukungan (X _{2.5})	Keterlibatan dukungan dari pengelola Koperasi Wanita (kopwan) dan dinas terkait
Keputusan Manajemen (Y)	Keteraturan jadwal Pencairan Pinjaman (Y ₁)	Ketepatan jadwal pencairan pengajuan piutang anggota
	Kemudahan pengecekan data keuangan anggota (Y ₂)	Kemudahan pengurus Koperasi Wanita (kopwan) untuk mengecek data tabungan dan pinjaman anggota di Koperasi Wanita (kopwan)
	Kemudahan Penyusunan Laporan Keuangan (Y ₃)	Kemudahan penyusunan laporan SHU berjalan, neraca berjalan dan aliran kas Koperasi Wanita (kopwan)

Variabel	Sub Variabel	Operasionalisasi Variabel
	Keteraturan jadwal Pelaporan Keuangan ke Puskopwan dan Dinas Koperasi dan UMKM (Y ₄)	Keteraturan dan ketepatan waktu jadwal pelaporan keuangan ke Puskopwan dan Dinas Koperasi dan UMKM Jombang
	Ketepatan jadwal penyelenggaraan Rapat Anggota Tahunan (RAT) (Y ₅)	Keteraturan dan ketepatan waktu jadwal penyelenggaraan RAT yaitu pada bulan Januari - Maret

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Koperasi Wanita (kopwan) di Jombang

Kabupaten Jombang terdiri dari 21 Kecamatan yang terdiri dari 301 desa dan 5 (lima) kelurahan. Tiap desa memiliki Koperasi Wanita (Kopwan), seperti yang tampak pada tabel berikut:

Tabel 2: Data sebaran Koperasi Wanita (Kopwan) di Kabupaten Jombang

No	Nama	Jumlah
1	Mojowarno	19
2	Bareng	13
3	Bandar Kedung Mulyo	11
4	Kesamben	14
5	Ngusikan	11
6	Jogoroto	11
7	Kudu	11
8	Kabuh	16
9	Perak	13
10	Diwek	20
11	Mojoagung	18
12	Sumobito	21

No	Nama	Jumlah
13	Plandaan	13
14	Peterongan	14
15	Tembelang	15
16	Jombang	20
17	Ngoro	13
18	Gudo	18
19	Wonosalam	9
20	Megaluh	13
21	Ploso	13
Jumlah		306

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Jombang, 2017

Akan tetapi, dari 306 Koperasi Wanita (Kopwan) di Kabupaten Jombang, tidak semuanya aktif dan dapat melakukan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Dari data yang diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jombang, diketahui bahwa sampai dengan Juni 2017, ada 236 atau 77% Koperasi Wanita (Kopwan) yang bisa menyelenggarakan RAT, sedangkan sisanya yaitu, 70 Koperasi Wanita (Kopwan) atau 23% dari total Koperasi Wanita (Kopwan) di Jombang, tidak atau belum melakukan RAT seperti yang tampak pada tabel berikut:

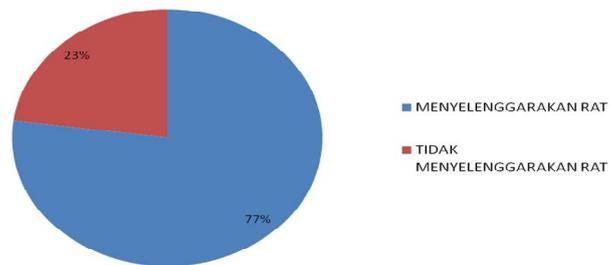
Tabel 3: Jadwal Penyelenggaraan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Wanita (Kopwan) Jombang Tahun 2017

Bulan	Jumlah Kopwan	Prosentase
Januari	87	28%
Pebruari	69	23%
Maret	49	16%
April	17	6%
Mei	12	4%
Juni	2	1%
Tidak/Belum RAT	70	23%

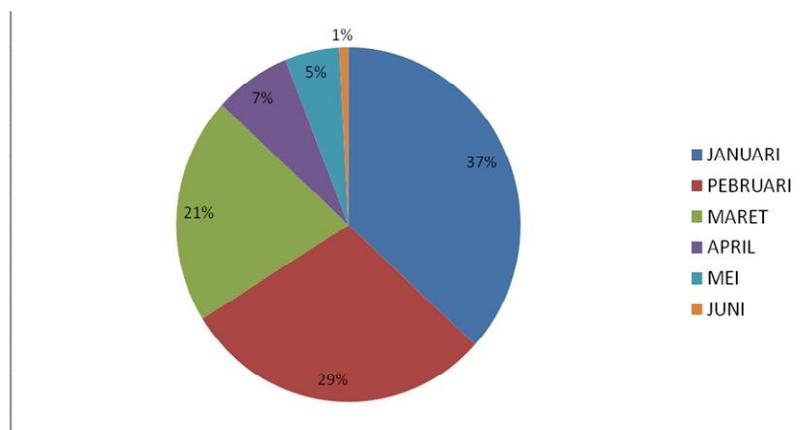
Jumlah	306	100%
---------------	------------	-------------

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Jombang, 2017

Dari tabel diatas, apabila digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran, akan tampak seperti gambar berikut:



Gambar 1: Perbandingan Koperasi Wanita (Kopwan) Yang Menyelenggarakan RAT Tahun 2017



Gambar 2: Bulan Penyelenggaraan RAT Koperasi Wanita (Kopwan) Jombang Tahun 2017

Dari gambar tersebut diatas tampak bahwa dari 206 Koperasi Wanita (Kopwan) di Jombang yang melakukan RAT, tidak semuanya mampu menyelenggarakan secara tepat waktu atau 2 (dua) bulan pertama di awal tahun. Sebanyak 66% mampu menyelenggarakan di bulan Januari dan Pebruari, sedangkan sisanya melakukan RAT di antara bulan Maret sampai Juni 2017.

Rumusan masalah yang pertama pada penelitian ini adalah untuk mengetahui sebaran Koperasi Wanita (kopwan) di Jombang yang menggunakan sistim pencatatan transaksi secara komputerisasi. Dari hasil kuisisioner yang disebar melalui angket kepada responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4: Sebaran Koperasi Wanita (Kopwan) Yang Menggunakan Sistim Pencatatan Komputerisasi Di Kabupaten Jombang Tahun 2017

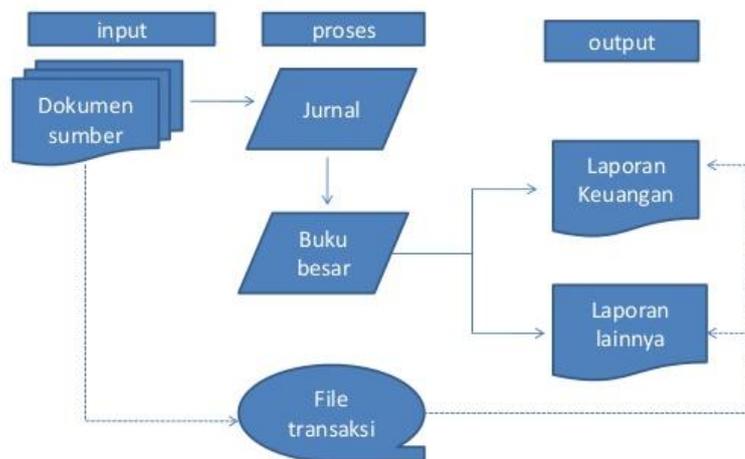
No	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	Menggunakan Sistim Komputerisasi	19 Koperasi Wanita (Kopwan)	21 %
2	Tidak Menggunakan Sistim Komputerisasi	71 Koperasi Wanita (Kopwan)	79 %
Total Responden		90 Koperasi Wanita (Kopwan)	100 %

Dari tabel tersebut diatas, tampak bahwa mayoritas Koperasi Wanita (Kopwan) di Jombang tidak menggunakan pencatatan secara komputerisasi. Mayoritas Koperasi Wanita (Kopwan) masih menggunakan pencatatan secara manual. Dari hasil pengamatan lebih lanjut, diketahui bahwa dari 19 Koperasi Wanita (Kopwan) yang menyatakan menggunakan sistim komputerisasi dalam pencatatan transaksi harian masih dikategorikan dalam 2 (dua) kelompok yaitu:

1. Menggunakan Program Sistim informasi Koperasi Simpan Pinjam dalam setiap pencatatan transaksi. Hanya ada 1 (satu) Koperasi Wanita (Kopwan) yaitu Koperasi Wanita (Kopwan) Bunga Harapan di Desa Ceweng Kecamatan Diwek.
2. Menggunakan Alat bantu Ms. Excel dalam pencatatan transaksi harian hingga penyusunan laporan keuangan. Ada 18 Koperasi Wanita (Kopwan) yang termasuk dalam kelompok ini.

Untuk kelompok ini, juga dibagi menjadi 2 (dua) kelompok yaitu: 1) Menggunakan Ms. Excel mulai dari pencatatan transaksi, pemostingn ke buku besar dan buku besar pembantu, hingga penyusunan laporan keuangan; serta 2) Menggunakan Ms. Excel untuk penyusunan laporan keuangan tahunan sebagai dasar penyelenggaraan Rapat Anggota Tahunan (RAT).

Untuk koperasi yang menggunakan pencatatan secara manual, sistim pencatatanya sudah rapi, dengan menggunakan buku besar pembantu: 1) kas (masuk dan keluar jadi satu), 2) piutang dan bunga, 3) simpanan anggota. Selanjutnya, para pengurus kopwan akan membuat laporan keuangan di akhir tahun untuk keperluan penyelenggaraan Rapat Anggota Tahunan (RAT), dengan berbagai upaya: 1) mengerjakan/menyusun laporan keuangan sendiri, 2) meminta bantuan pihak ke lain untuk menyusun laporan keuangan. Sehingga, sistim informasi akuntansi yang lazim tidak sepenuhnya diterapkan, sebagaimana gambar berikut:



Gambar 3: Pengolahan data menurut Sistim Informasi Akuntansi

2. Sebaran Koperasi Wanita (kopwan) di Jombang Yang Menggunakan Electronic Data Processing Dalam Pencatatan Transaksinya

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa dari 306 Koperasi Wanita (kopwan) yang ada di Jombang, hanya 19 Koperasi Wanita (kopwan) atau kurang lebih 6% yang menggunakan sistim pencatatan transaksi secara komputerisasi. Hal ini tentu kurang jika dibanding dengan jumlah Koperasi Wanita (kopwan) yang ada. Kenyataan ini juga sekaligus menjadi pekerjaan rumah bagi instansi terkait di Jombang, yaitu Puskopwan dan Dinas Koperasi dan UMKM sebagaimana yang tersebut dalam visi, misi dan tugas

pokok dan fungsi dari Dinas Koperasi dan UMKM Jombang, yaitu : terwujudnya koperasi berkualitas dan UMKM yang tangguh serta berdaya saing (Dinkop & UMKM Jombang, 2017)

Hal ini tentu menjadi kendala yang harus diselesaikan karena di era globalisasi dan komputerisasi saat ini, diperlukan kehandalan dalam pengelolaan koperasi agar bisa berkualitas (Dinkop & UMKM Jombang, 2017). Penelitian menunjukkan bahwa Koperasi Wanita (kopwan) yang melakukan pencatatan transaksi dengan system komputerisasi bisa melakukan pengecekan, pelaporan hingga pengambilan keputusan manajemen dengan mudah (Kurniawan, D,2015). Hal ini terbukti dari laporan keuangan yang bisa disusun dengan rapi dan rinci hingga jadwal pelaksanaan Rapat Anggota Tahunan tepat waktu (Arifin, S., Mawardi, A. I., & Buchori, I,2015).

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan bisa disimpulkan beberapa hal. *Pertama*, Dari 306 Koperasi Wanita (kopwan) yang tersebar di 21 kecamatan di kabupaten Jombang, tidak semuanya dalam kondisi aktif. Dari hasil penelitian diketahui bahwa untuk tahun 2017, sebanyak 70 Koperasi Wanita (kopwan) atau 23%, sampai bulan Juni, belum melakukan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Dari 236 Koperasi Wanita (kopwan) yang tercatat aktif di Dinas Koperasi dan UMKM kabupaten Jombang, tidak seluruhnya menggunakan sistim pencatatan transaksi secara komputerisasi. Diketahui bahwa 19 Koperasi Wanita (kopwan) yang menggunakan komputer untuk membantu pencatatan transaksinya. Dari 19 Koperasi Wanita (kopwan) yang menggunakan sistim komputerisasi dalam pencatatan transaksi harian masih dikategorikan dalam 2 (dua) kelompok yaitu: 1) Menggunakan Program Sistim informasi Koperasi Simpan Pinjam dalam setiap pencatatan transaksi. Hanya ada 1 (satu) Koperasi Wanita (Kopwan) yaitu Koperasi Wanita (Kopwan) Bunga Harapan di Desa Ceweng Kecamatan Diwek, 2) Menggunakan Alat bantu Ms. Excel dalam pencatatan transaksi harian hingga penyusunan laporan keuangan.

Maka berangkat dari simpulan diatas, disarankan kepada Puskopwan dan Dinas Koperasi & UMKM Jombang hendaknya memantau dan bertindak proaktif terhadap Koperasi Wanita (kopwan) di Jombang, terutama kepada Koperasi Wanita (kopwan) yang terdeteksi belum menyelenggarakan Rapat Anggota Tahunan hingga bulan yang ditentukan oleh Puskopwan ataupun Dinas Koperasi & UMKM Jombang.

Puskopwan ataupun Dinas Koperasi & UMKM Jombang hendaknya mengadakan pelatihan tentang pencatatan transaksi secara komputerisasi atau Electronic Data Processing (EDP) transaksi harian, mengingat jumlah Koperasi Wanita (kopwan) di Jombang yang menerapkan Electronic Data Processing (EDP) transaksi harian hanya 6%. Hal ini perlu ditingkatkan jumlahnya agar memudahkan pengurus Koperasi Wanita (kopwan) dalam pengambilan keputusan manajemen koperasi.

Hal ini bisa dikembangkan dengan menjalin sinergi dengan akademisi setempat seperti perguruan tinggi untuk membantu memecahkan masalah tersebut diatas. Berdasarkan pengamatan peneliti, pembuatan sistim informasi akuntansi untuk koperasi simpan pinjam bisa diselesaikan dengan program sederhana berbassis microsoft excel sebagai berikut:



Gambar 4: Menu Utama Electronic Data Processing (EDP) Koperasi Wanita dengan unit usaha simpan pinjam

KOPERASI WANITA BUNGA HARAPAN
KUITANSI
PER,TAHUN BUKU 2016

NO Kuitansi: 0451

SUDAH TERIMA DARI BAPAK/IBU:

No Anggota :
N a m a : LAIN-LAIN
Uang sejumlah :

1 Simpanan Wajib	Rp	-
2 Simpanan Sukarela	Rp	-
3 Piutang Anggota	Rp	-
3 Piutang Anggota	Rp	-
4 Pendapatan Jasa	Rp	-
5 LAIN-LAIN-1	Rp	420.000
Pendapatan Administrasi		

Catatan:
CETAK

Gambar 5: Sistem single entry untuk koperasi wanita unit usaha simpan pinjam

KOPERASI WANITA BUNGA HARAPAN
LAPORAN LABA - RUGI
PER, TAHUN BUKU 2016

PENDAPATAN	
Pendapatan Jasa	Rp 13.655.000
Pendapatan Administrasi	Rp 1.510.000
Pendapatan Bunga Bank	Rp -
Pendapatan Lain-lain	Rp -
Total Pendapatan	Rp 15.165.000
BIAYA	
Beban Administrasi	Rp -
Beban Konsumsi	Rp -
Beban ATK	Rp 62.300
Beban Rapat	Rp -
Beban Lembur	Rp -
Beban Transport RAT	Rp -
Beban Transport	Rp 100.000
Beban Hadiah	Rp -
Beban Harkop	Rp -
Beban Dokumentasi	Rp -
Beban Organisasi	Rp -
Beban Pajak Bank	Rp -
Beban Lain-lain	Rp -
Total Biaya	Rp (162.300)
SHU Belum Dibagi Sebelum Pajak	Rp 15.002.700
Pajak	Rp -
SHU Belum Dibagi Sesudah Pajak	Rp 15.002.700

Gambar 6: Laporan Laba Rugi Yang Tercetak Otomatis Dari Single Entry Kuitansi

	A	C	E	F	G	H					
42	<div style="text-align: center;">  <p>KOPERASI WANITA BUNGA HARAPAN NERACA PER. TAHUN BUKU 2016</p> </div>										
46							AKTIVA				
48							Kas		Rp	8.060.400	
49							Bank		Rp	175.897	
50							Piutang Anggota		Rp	131.713.000	
51							Cadangan Kerugian		Rp	-	
52							Penyertaan Puskopwan Simpo		Rp	1.000.000	
53							Penyertaan Puskopwan Simwa		Rp	2.150.000	
54							Penyertaan Toko		Rp	6.800.000	
55							Peralatan		Rp	2.055.000	
57							Total Aktiva		Rp	151.954.297	
58							UTANG DAN MODAL				
60	Peralatan										
61	UTANG										
62	Simpanan Sukarela	Rp	22.182.000								
63	Dana Pendidikan	Rp	2.157.300								
64	Dana Sosial	Rp	3.908.300								
65	Jasa Pinjaman	Rp	-								
66	Jasa Simpanan	Rp	-								
67	Dana Pengurus	Rp	-								
68	Dana Karyawan	Rp	-								
69											
70	Total Utang		Rp	28.247.600							
71											
72	MODAL										
73	Simpanan Pokok	Rp	6.800.000								
74	Simpanan Wajib	Rp	15.445.000								
75	Dana Cadangan Usaha	Rp	36.458.997								
76	Donasi	Rp	50.000.000								
77											
78	SHU TAHUN BERJALAN	Rp	15.002.700								
79											
80	Total Modal		Rp	123.706.697							
81											
82	Total Utang Dan Modal		Rp	151.954.297							
83											
84											

Gambar 7: Neraca Yang Tercetak Otomatis Dari Single Entry Kuitansi

NO URUT	KODE ANGGOTA	NAMA	SIMPANAN POKOK	SIMPANAN WAJIB	SIMPANAN SUKARELA	JUMLAH SIMPANAN	SHU JASA SIMPANAN	JASA PINJAMAN	SHU JASA PINJAMAN	TOTAL PEROLEHAN SHU
1	2015-1	Tuju Rahayu	Rp 50.000	Rp 142.000	Rp 680.000	Rp 872.000	Rp 48.422	Rp 30.000	Rp 8.240	Rp 56.662
2	2015-2	Ida Ruchani	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
3	2015-3	Sri Wahyuni	Rp 50.000	Rp 142.000	Rp 540.000	Rp 732.000	Rp 40.648	Rp 100.000	Rp 27.467	Rp 68.115
4	2015-4	Susilowati	Rp 50.000	Rp 202.000	Rp 740.000	Rp 992.000	Rp 55.085	Rp 100.000	Rp 27.467	Rp 82.553
5	2015-5	Supraptiningtyas	Rp -	Rp -	Rp 310.000	Rp 310.000	Rp 17.214	Rp 10.000	Rp 2.747	Rp 19.961

Gambar 8: Pembagian SHU yang Tercetak Otomatis Dari Single Entry Kuitansi

DAFTAR PUSTAKA

- Ahuja, V, Shankar, J. 2009, “*Benefits Of Collaborative Ict Adoption For Building Project Management*”, Construction Innovation: Information, Process, Management, VOL. 9 No. 3, PP. 323-340.
- Alannita, N. P., & Suaryana, I. G. N. A. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi*, 33-45.
- Andalia, f., setiawan, e. B., & indonesia, t. I. U. K. (2015). Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pencari Kerja Pada Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kota Padang. *Jurnal komputa*, 4(2).
- Arifin, S., Mawardi, A. I., & Buchori, I. (2015). Pendampingan Akses Pembiayaan Koperasi Wanita Dalam Rangka Fasilitasi Perkuatan Permodalan: Kabupaten Sumenep, Kabupaten Sidorajo, Dan Kota Surabaya.
- Asnur, D. (2015). Penyusunan Instrumen Dan Pembangunan Sistem Informasi Data Dasar Koperasi Dan UKM Terpilih. *Jurnal Pengkajian KUKM*, 5(1).
- Atikah, H. R. (2013). Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Wanita Putri Harapan Desa Jatigunung Kecamatan Tulakan. *EPUB-SISTEM INFORMASI*, 1(1).
- Baswir, R. (2000). Koperasi Dan Kekuasaan Dalam Era Orde Baru.
- Budhiretnowati, G., & Siahaan, R. (2015). Menggerakkan Denyut Nadi Koperasi Wanita Dalam Menghadapi Era Globalisasi. *INFOKOP*, 15(1)
- Cahya Chrystanti, Indah Ulli Wardati. *Speed-Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 3(1).
- Chrystanti, Y. C. (2011). Sistem Pengolahan Data Simpan Pinjam Khusus Perempuan (SPP) Pada Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Mitra Usaha Mandiri Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-Mpd) Kecamatan Pringku Kabupaten Pacitan Yulanita
- Faidah, S. N., & Dewi, R. M. (2014). Penerapan Sistem Tanggung Renteng Sebagai Upaya Mewujudkan Partisipasi Aktif Anggota Dan Perkembangan Usaha Di Koperasi Wanita Setia Bhakti Wanita Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 2(3).

- Ghozali, Imam, 2000, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*”, Edisi II, BP. UNDIP Semarang
- Hafsah, M. J. (2015). Upaya Pengembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM). *INFOKOP*, 12(25).
- Hall, James. 2007. *Sistem informasi akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
<http://jombangkab.go.id/index.php/page/detail/dinas-koperasi-dan-umkm-visi-dan-misi.html>
<https://jombangkab.go.id/index.php/page/detail/dinas-koperasi-dan-umkm-tupoksi.html>
- Husein, Umar, 2008, “*Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*”, Jakarta, PT Indah, I. N. (2013). Pembuatan Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Sehat Jaya Elektronik Pacitan. *Speed-Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 12(1).
- Irsian, Rudy, 2015, “*Penerapan Electronic Data Processing Dalam Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Mediadata Corp*”, e-jurnal.uda.ac.id
- Kandouw, v. M. (2013). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT Catur Sentosa Adiprana Cabang Manado. *Jurnal riset ekonomi, manajemen, bisnis dan akuntansi*, 1(3).
- Karmawan, i. G. M., sundjaja, a. M., & luhukay, d. (2010, june). Analisis dan perancangan e-commerce pd. Garuda jaya. In *seminar nasional aplikasi teknologi informasi (snati)*.
- Karsidi, R. (2007). Pemberdayaan Masyarakat Untuk Usaha Kecil Dan Mikro (Pengalaman Empiris Di Wilayah Surakarta Jawa Tengah). *Jurnal Penyuluhan*, 3(2).
- Komara, a. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal manajemen, akuntansi & sistem informasi*, 6(2), 143-160.
- Komarasari, W. (2017). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Pada SKPD Kabupaten Bantul Bagian Akuntansi Dan Keuangan). *Prodi Akuntansi UPY*.
- Kriyantono, Rachmat , 2009, “*Teknik Praktis Riset Komunikasi*”, Malang: Kencana
- Kuo, Yen-Lin, 2012, “*Technology Readiness As Moderator For Construction Company Performance, Industrial Management & Data Systems*”, Vol. 113 No. 4, 2013 pp.558-572 Emerald Group Publishing Limited, 0263-5577
- Kurniati, I. (2012). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha Terkomputerisasi Pada Primer Koperasi Kepolisian Korps Brimob (Primkoppol Korps Brimob)
- Kurniawan, D. (2015). Analisis Kinerja Koperasi Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M. Kukm/V/2006 (Studi Kasus Pada Koperasi Karyawan PT Gudang Garam, Tbk “MEKAR” Kediri Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 27(1).
- Marshono, Shandy, Jumadi (2010), “*Implementasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Koperasi Di Kabupaten Klaten*”, e-journal.stie-aub.ac.id
- Miikka Palvalin, Antti lo” nnqvist and Maiju Vuolle, 2013, “*Analysing The Impacts Of Ict On Knowledge Work Productivity*”, *Journal of Knowledge Management*, Vol. 17 no. 4, pp. 545-557, Emerald Group Publishing Limited, ISSN 1367-3270
- Negeri, P. K. S., Sabang, K., Indonesia, S. U. B., & Aceh, B. Penerapan Sistem Komputerisasi Akuntansi Program Mind Your Own Business (Myob).

- Oliveira, T, Martins, M.F, 2010, “*Understanding E-Business Adoption Across Industries In European Countries*”, Industrial Management & Data Systems, Vol. 110 No. 9, pp. 1337-1354.
- Partomo, Sartika Titik, 2009, *Ekonomi Koperasi*, Edisi 1, Ghalia Indonesia. PSAK no.27, Revisi 1998, Reformat 2007, Tahun 2009 Paragraf Kesembilan.
- Pelanggan”, Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Pemerintah, K. I. (2011). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah.
- Prenada Media group.
- Profitabel*”, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- Rajagrafindo Persada
- Rangkuti, Freddy, 2005, “Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan
- Ratnasari, D. D. (2013). Optimalisasi Peran Koperasi Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota (Studi Pada Koperasi Wanita Potre Koneng Kabupaten Sumenep). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(3), 51-60.
- Ratnasari, Deasy, Saleh Choirul, Rozikin, 2012, “*Optimalisasi Peran Koperasi Wanita Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota*”, *Jurnal Administrasi Publik* Vol1, no 3 (2013) page. 51-60, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya
- Rodríguez Casal, C., Van Wunnik, C., Delgado Sancho, Burgelman, J.C. Desruelle, P,2005, “*How Will ICT Affect Our Environment In 2020*”, *Foresight*, Vol. 7 No. 1,PP. 77-87.
- Sevilla, Consuelo G. et. al (2007). *Research Methods*. Rex Printing Company. QuezonCity.
- Sigala, M, 2003, “*The Information And Communication Technologies Productivity Impact On The Uk Hotel Sector*”, *International Journal Of Operations & Production Management*, Vol. 23 no. 10, pp. 1224-1245.
- Simamora, Bilson, 2001, “*Memenangkan Pasar Dengan Pemasaran Efektif Dan*
- Subari, Tata. 2003. *SistemInformasiManajemen*. Andi.Yogyakarta.
- Sugiono, 2010, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*”, Bandung; Alfabeta
- Susanti, Nanik, 2014, “*Sistem Informasi Simpan Pinjam Badan Keswadayaan Masyarakat Studi Kasus BKM Sarana Makmur*”, *Jurnal Simetris*, Vol 5 No 1 April 2014, ISSN: 2252-4983
- Tambunan, T. (2008). Prospek Perkembangan Koperasi Di Indonesia Ke Depan: Masih Relevankah Koperasi Di Dalam Era Modernisasi Ekonomi. *Pusat Studi Industri Dan UKM Universitas Trisakti*.
- Triyaningsih, s. L. (2012). Dampak Online Marketing Melalui Facebook Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat. *Ekonomi dan kewirausahaan*, 11(2).
- Widarno, b. (2012). Efektivitas Perencanaan Dan Pengembangan Sistem Informasi. *Akuntansi*, 6(1).
- Yos, f. D. (2010). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT Gendish Mitra Kinarya. http://www.Gunadarma.Ac.Id/library/articles/graduate/economy/2009/artikel_21205531.
- Yuni Nurmawati, Y. (2015). *Pengaruh Jumlah Anggota, Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman Dan Jumlah Modal Kerja Terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Yang Bernaung Di Bawah Dinas Koperasi Dan UMKM Kabupaten Kulon Progo Tahun 2011-2014* (Doctoral Dissertation, Fakultas Ekonomi).

- Yusuf, s. (2015, mei 27). *Http://suaramandiri.com*. Retrieved mei 18, 2017, from suara mandiri web site: <http://suaramandiri.com/peristiwa/item/3616-34-koperasi-di-jatim-didominasi-kopwan>
- Zakaria, m. (2016, pebruari 4). *Majalah suara pendidikan*. Retrieved mei 21, 2017, from majalah suara pendidikan web site: <http://majalahsuarapendidikan.net/koperasi-wanita-semakin-berdaya>